BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa di Indonesia sudah sangat maju saat ini. Sejak era pasca reformasi media massa khususnya di Indonesia mulai banyak bermunculan perusahaan-perusahaan media memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat di dunia media massa. Sayangnya, perkembangan media saat ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan pendidikan manusianya. Salah satunya adalah pesatnya perkembangan dunia infotaimen di sejumlah televisi. Berita-berita seputar gosip di media massa lebih laku dibandingkan berita lainnya. Bahkan tayangan-tayangan bombastis, mulai dari isu, gosip hingga mistik lebih banyak hadir dibandingkan berita-berita yang mendidik.

Media massa cetak surat kabar merupakan media massa yang lebih dahulu muncul sebelum adanya media elekronik, hingga sampai saat ini media massa cetak surat kabar masih tetap dicari oleh para pembacanya yang ingin mendapatkan sebuah informasi dan peristiwa. Penulis mencoba menggali dan mencari adanya fenomena atau persoalan yang terjadi dalam perkembangan media cetak saat ini.

Surat kabar dalam menyebarkan informasi atau berita kepada para pembaca disampaikan dalam bentuk tulisan. Kelebihansurat kabar salah satunya adalah menguasai ruang dan waktu, artinya surat kabar dapat dibaca dimana saja dan berulang kali.

Saat ini media massa, khususnya surat kabar di Indonesia banyak yang tidak memperhatikan kaidah bahasa Indonesia jurnalistik yang baik dan benar. Media massa lebih mengedepankan faktor ekonomi untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan mengesampingkan unsur kaidah bahasa Indonesia jurnalistik yang baik dan benar.

Bahasa merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam penyampaian informasi atau berita, agar pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

Penggunaan dan penulisan tata bahasa yang salah dapat mengakibatkan pembaca tidak memahami maksud dan tujuan dari isi informasi atau berita yang disampaikan. Oleh karena itu redaksi dalam penulisan berita wajib memperhatikan penggunaan dan penulisan tata bahasa yang baik dan benar sesuai kaedah bahasa Indonesia jurnalistik.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Hal yang tidak kalah penting dalam penulisan bahasa dalam sebuah media cetak adalah bagaimana sebuah media mampu menulis judul untuk menarik pembaca. Karena dalam membaca surat kabar umumnya mata kita akan tertuju pada judul beritanya terlebih dahulu. Ketika judul beritanya menarik, barulah kita meneruskan membaca berita tersebut.

Memang harus diakui bahwa judul berita berperan penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri isi berita yang disampaikan. Namun, bila kita perhatikan ada beberapa judul-judul berita dalam surat kabar yang tidak sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia jurnalistik.

Dalam media massa cetak surat kabar yang menyampaikan informasi atau berita dalam bentuk tulisan faktor bahasa sangatlah perlu diperhatikan, jelas atau tidaknya informasi atau berita yang disampaikan kepada pembaca tergantung dari bahasa atau tulisan yang disajikan oleh media massa cetak surat kabar.

Suatu peristiwa dikonstruksikan sedemikian rupa oleh wartawan dan media, sehingga suatu peristiwa dianggap penting. Oleh karena itu suatu peristiwa dianggap penting bukan karena peristiwa itu dinilai penting melainkan karena media dan wartawan yang mengkonstruksikan suatu realitas dengan sedemikian rupa. Dengan demikian suatu realitas itu dinilai penting oleh khalayak luas.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Penulisan judul sering kali tidak lagi melihat etika atau tidak lagi memakai bahasa kesantunan. Akibatnya informasi yang diterima pembaca tidak lagi positif karena tidak lagi sesuai dengan kaedah bahasa jurnalistik. Ini kemudian menjadi masalah yang cukup prinsip dalam hal penulisan judul dalam sebuah surat kabar.

Dalam pembuatan judul berita kita harus dapat memahami penggunaan dan penulisan judul berita yang benar. Sehingga mudah dipahami dan dapat memikat khalayak Salah satunya adalah penggunaan kata-kata haruslah efisien., tetapi dalam praktek jurnalistik sering ditemukan judul dengan kalimat yang panjang dan mubazir dalam penulisan judul berita.

Oleh karena itu, peran tata bahasa dalam media massa surat kabar sangatlah penting diperlukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari informasi atau berita yang ingin disampaikan kepada pembaca tersampaikan dengan baik.

Surat Kabar HarianNonStop merupakan salah satu surat kabar lokal yang ada di Jabodetabek yang terbit harian. Dalam surat kabar ini penulis menemukan kata-kata bahkan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia jurnalistikdalam penulisan judulnya, seperti terbitan 7 Oktober 2015 dengan judul :“Pajabat Penikmat Psk Artis Buron” dan

terbitan 9 Oktober 2015 dengan judul "Pembunuh Bocah Kardus Diduga Teman Ayahnya". Dari kedua judul diatas, tanggal 7 Oktober 2015 Penulisan kata "Pajabat" seharusnya menjadi "Pejabat". Selanjutnya dalam judul tanggal 9 Oktober 2015 tertulis "Bocah Kardus" yang seharusnya ditulis "Bocah Dalam Kardus", serta beberapa contoh penulisan judul pada yang ada pada surat kabar harian NonStop "Ahok Bolehkan Remaja Seks Bebas Asal Pakai Kondom", pada tanggal (10/11/2015), "Ke Jakarta: Risma Vs Ahok, atau Risma Pro Ahok?", "Tarif Sewa Lahan Naik 450 Persen, Puluhan Ribu Orang Bakal Menganggur" dan "Geger, Keranda Terbang di Depok" tanggal (15/8/2016) itu merupakan sebagian judul-judul yang memikat para pembaca.

Berdasarkan contoh diatas, penulis tertarik untuk menelitijudul berita utama di surat kabar harian NonStop tanggal 1-10Oktober 2015, dikarenakan banyak judul-judul berita utama surat kabar harian NonStop pada tanggal tersebut karena penulis mengamati banyak judul-judul berita yang tidak memenuhi kaedah bahasa Indonesia jurnalistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Sejauh mana pemenuhan kaidah bahasa Indonesia jurnalistik pada judul berita utama surat kabar harian NonStop?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahuipemenuhan kaidah bahasa Indonesia jurnalistik pada Judul Berita utama Surat Kabar Harian NonStop tanggal 1-10 Oktober 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam Ilmu Komunikasi secara umum dan Ilmu Jurnalistik secara khusus mengenai pemenuhan kaidah bahasa Indonesia jurnalistik Pada Judul Berita Utama.

1.4.2Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberik masukan bagi redaksi surat kabar harian NonStop mengenai pemenuhan kaidah bahasa indonesia jurnalistik pada judul berita utama yang baik dan benar.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA